

STRATEGI KOMUNIKASI EFEKTIF UNTUK ANALISIS KEBIJAKAN MSDM DI LINGKUNGAN AKADEMIK: TINJAUAN SYSTEMATIS LITERATURE REVIEW

Muhammad Arif Gunawan¹, Jhon Veri²

^{1,2}Universitas Putra Indoensia YPTK Padang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah artikel:

Summit 30 September 2025

Revisi 12 Oktober 2025

Diterima 22 oktober 2025

Publish Online 30 Okt 2025

Kata kunci:

Strategi Komunikasi

Kebijakan MSDM

Akademik

Systematic Literature Review

PRISMA 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara sistematis strategi komunikasi efektif dalam mendukung kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) di lingkungan akademik. Dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dan protokol PRISMA 2020, data diperoleh dari basis Scopus melalui platform Watase Uake. Dari total 198 artikel yang teridentifikasi, hanya 5 studi memenuhi kriteria inklusi dan relevansi untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil kajian menunjukkan bahwa komunikasi strategis tidak hanya berperan dalam penyampaian informasi, tetapi juga memperkuat keterampilan individu, menjaga stabilitas hubungan kerja, serta membangun koordinasi antar pemangku kepentingan sehingga kebijakan MSDM dapat diterapkan lebih efektif. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya optimalisasi saluran komunikasi digital, tatap muka, dan forum partisipatif di perguruan tinggi, sekaligus menekankan kebutuhan akan mekanisme umpan balik yang jelas. Namun, penelitian ini masih terbatas pada jumlah artikel yang relatif sedikit dan dominasi studi internasional, sehingga penelitian lanjutan dengan fokus pada konteks akademik Indonesia sangat diperlukan untuk memperkaya temuan dan meningkatkan relevansinya

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah [lisensi CC BY-SA](#).



Penulis yang sesuai:

Muhammad Arif Gunawan

Departemen ekonomi, Fakultas ekonomi dan bisnis

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, indonesia

Email: arif.gunawan021185@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam zaman yang ditandai oleh perubahan cepat dan kompleksitas institusi yang semakin tinggi, perguruan tinggi serta lembaga akademik menghadapi tantangan dalam menciptakan dan menerapkan kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia yang tepat, fleksibel, dan berkelanjutan. Kebijakan MSDM yang berhasil tidak hanya meliputi hal-hal seperti rekrutmen, pengembangan, penilaian, dan penghargaan, tetapi juga membutuhkan komunikasi yang baik. Ini penting agar semua pihak yang terlibat seperti pemimpin, dosen,

staf pendidik, dan mahasiswa dapat memahami, mendukung, dan berpartisipasi dalam pelaksanaannya. (Mesiono et al., 2024)

Komunikasi di dalam organisasi, terutama mengenai strategi komunikasi internal yang baik, menjadi bagian penting untuk menghubungkan kebijakan dengan praktik yang ada. Komunikasi yang tidak baik atau kurang terkelola dapat menyebabkan penolakan terhadap perubahan, kesalahpahaman, konflik di dalam organisasi, atau bisa juga mengurangi partisipasi dalam penerapan kebijakan. Di sisi lain, strategi komunikasi yang baik dapat meningkatkan koordinasi antar unit, menambah keterlibatan, dan mempercepat penerapan kebijakan di dunia akademik. Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang strategis membantu meningkatkan keterlibatan karyawan, transparansi dalam organisasi, serta mendukung pelaksanaan kebijakan dengan lebih lancar. (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024)

Dalam penelitian mengenai penerapan manajemen sumber daya manusia yang strategis, beberapa riset mengindikasikan bahwa konsistensi antara kebijakan sumber daya manusia dan strategi organisasi membutuhkan dukungan komunikasi yang stabil baik secara vertikal maupun horizontal agar praktik tersebut dapat meningkatkan komitmen karyawan, fleksibilitas, dan kinerja yang berkualitas. Selain itu, komunikasi organisasi yang tepat juga harus memperhatikan model komunikasi timbal balik, melibatkan pemangku kepentingan, serta menyediakan umpan balik sebagai dasar untuk keterlibatan dan legitimasi kebijakan. (Asdar, 2023)

Dalam lingkungan akademik, ciri-ciri lembaga pendidikan memberikan tantangan yang khas: struktur hierarkis, variasi unit (seperti fakultas, departemen, dan laboratorium), kebebasan intelektual, serta harapan dari pemangku kepentingan, baik yang berasal dari dalam maupun luar. Oleh sebab itu, penting bagi strategi komunikasi kebijakan sumber daya manusia untuk disesuaikan dengan cermat dalam konteks akademis—memperhatikan saluran komunikasi yang efektif (baik tatap muka, digital, atau media internal), cara penyampaian yang sesuai dengan audiens (akademis dibandingkan administratif), serta metode untuk evaluasi dan umpan balik. Beberapa studi empiris di lembaga pendidikan menunjukkan bahwa penggunaan media digital (seperti email, WhatsApp, dan forum internal) yang dipadukan dengan pertemuan koordinasi rutin serta pembentukan budaya komunikasi yang terbuka dapat meningkatkan keefektifan koordinasi serta kepuasan staf, meskipun masih terdapat tantangan dalam hal respons cepat dan perbedaan pandangan antar individu. (Sihombing, 2025)

Mempertimbangkan adanya perbedaan antara teori dan praktik dalam tulisan mengenai komunikasi organisasi serta manajemen sumber daya manusia, khususnya di dunia akademik, dibutuhkan sebuah sistematis literatur (systematic literature review). Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengintegrasikan hasil penelitian terbaru, menemukan pola strategi komunikasi yang berhasil, dan menyusun sebuah kerangka kerja yang bisa berfungsi sebagai panduan praktis bagi institusi pendidikan. Selain itu, kajian sistematis ini bertujuan untuk tidak hanya menjelaskan pendekatan yang telah diterapkan, tetapi juga untuk mengkritik kelemahan, menemukan celah dalam penelitian, serta memberikan saran mengenai strategi komunikasi yang dapat mendukung analisis dan pelaksanaan kebijakan manajemen sumber daya manusia di lingkungan akademik. (Lutfina et al., 2024)

TINJAUAN LITERATUR

Systematic Literature Review (SLR)

Systematic Literature Review (SLR) merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggabungkan berbagai penelitian yang relevan dengan cara yang sistematis, terstruktur, dan jelas. Berbeda dari tinjauan pustaka konvensional yang sering kali bersifat subjektif, SLR menekankan pada sebuah proses yang

bisa diulangi, sehingga menjadi lebih objektif dan menyeluruh. Oleh karena itu, SLR tidak hanya berfungsi untuk mengumpulkan referensi, melainkan juga sebagai penelitian ilmiah yang dapat memetakan pengetahuan, mengungkap tren, serta menemukan kekurangan dalam penelitian.

Langkah-langkah dalam SLR dimulai dengan merumuskan pertanyaan penelitian, mencari literatur dengan kata kunci tertentu dalam database akademik terpercaya, lalu memilih artikel berdasarkan kriteria yang ditetapkan untuk inklusi dan eksklusi. Proses ini biasanya dilaporkan mengikuti standar seperti PRISMA 2020 untuk memastikan transparansi dan mengurangi bias. Hasil dari SLR tidak hanya mencakup rangkuman artikel, tetapi juga menyajikan sintesis tematik yang menunjukkan pola, faktor yang mendukung dan menghambat, serta tren penelitian penting (Page et al., 2021)

Metode Prisma

PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) merupakan pedoman internasional yang digunakan untuk menyusun dan melaporkan *Systematic Literature Review (SLR)* maupun *meta-analisis* secara transparan, sistematis, dan konsisten. Tujuannya adalah meminimalkan bias serta memastikan setiap tahap penelitian, mulai dari pencarian hingga seleksi literatur, dapat ditelusuri dan dipertanggungjawabkan.

Prisma terdiri atas checklist dan diagram alir. Checklist memuat komponen yang wajib dilaporkan peneliti, seperti strategi pencarian, kriteria inklusi dan eksklusi, serta hasil sintesis data. Sementara itu, diagram alir menampilkan proses seleksi artikel secara visual—mulai dari jumlah literatur yang ditemukan, disaring, dieliminasi, hingga jumlah akhir yang dianalisis.

Versi terbaru, PRISMA 2020, menekankan pelaporan yang lebih rinci, termasuk transparansi strategi pencarian dan alasan eksklusi artikel. Dengan demikian, PRISMA tidak hanya menjadi panduan teknis, tetapi juga standar etis untuk menjamin integritas penelitian. Dalam kajian kebijakan MSDM di lingkungan akademik, penerapan PRISMA membantu menyaring studi relevan secara obyektif sehingga menghasilkan sintesis tematik yang kredibel dan bermanfaat. (Page et al., 2021)

Watase Uake

Web Watase UAKE merupakan platform online yang mendukung berbagai tahap dalam penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga penyimpanan, pengelolaan, dan publikasi hasilnya. Dengan sistem berbasis internet, para peneliti dapat beroperasi dengan lebih efisien, bekerja sama, dan bersifat fleksibel tanpa kendala tempat dan waktu. Dalam penggunaannya, situs ini berperan sebagai alat riset yang modern. Peneliti dapat mengedarkan kuesioner secara daring, menjangkau banyak responden, serta menyimpan hasil survei secara otomatis dalam database yang terstruktur. Situs ini juga memungkinkan integrasi dengan alat analisis, sehingga membuat pengolahan data lebih cepat, teratur, dan transparan. (Page et al., 2021). Lebih jauh, Web Watase UAKE juga berfungsi sebagai media untuk publikasi ilmiah yang memberikan akses luas terhadap hasil penelitian, mendukung konsep open science. Fitur interaktifnya mendukung kolaborasi antara peneliti melalui forum, berbagi dokumen, atau komentar, yang membangun jejaring akademis antar institusi.

Namun, beberapa tantangan tetap ada, termasuk perlunya menjaga keamanan data, menjaga relevansi konten, serta memastikan aksesibilitas dan kemudahan penggunaan. Secara keseluruhan, Web Watase UAKE adalah sebuah inovasi digital yang meningkatkan mutu penelitian dengan mempermudah pengumpulan data, memperluas cakupan publikasi, dan mempercepat kerja sama akademik.

METODE

Pada penelitian ini, digunakan metode Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR), yang mana data diperoleh dari basis data elektronik melalui platform Watase Uake. Artikel yang dianalisis dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan dan mengikuti protokol PRISMA sebagai pedoman utama.

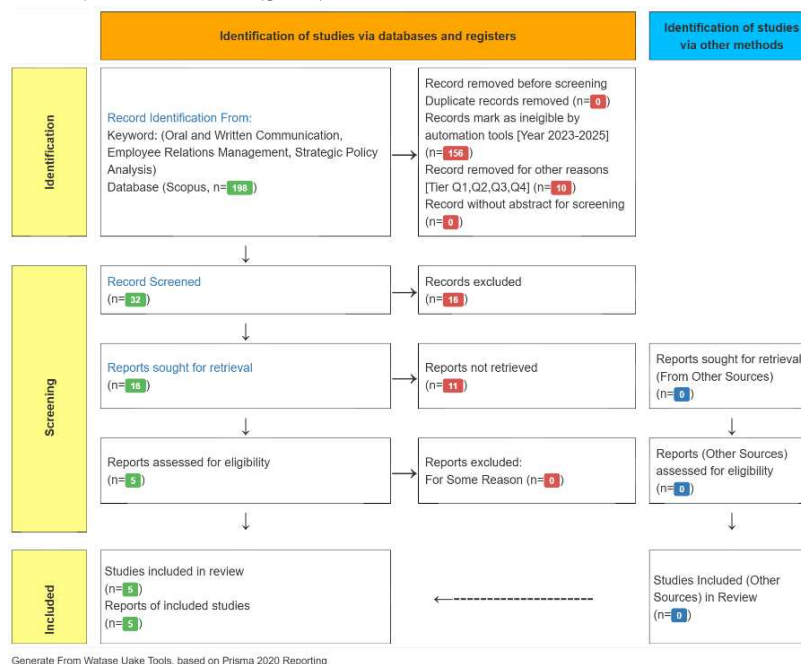
Berdasarkan metodologi penelitian yang digunakan, langkah-langkah berikut harus diambil:

1. Mencari kata kunci dan metode pencarian yang cocok untuk mengumpulkan studi-studi terkait dari basis data Scopus yang sesuai dengan kriteria Q1 dan Q2.
2. Mengikuti tahapan PRISMA (identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi) dalam memilih penelitian.
3. Mengumpulkan data penting dari studi yang terpilih, seperti informasi mengenai penulis, tahun penerbitan, metode yang digunakan, hasil utama, dan lain-lain.
4. Mengkaji kualitas atau potensi bias dari penelitian yang disertakan dengan menggunakan alat penilaian yang tepat.
5. Menyediakan ringkasan deskriptif atau naratif dari hasil penelitian yang telah dipilih.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, tinjauan literatur yang sistematis, menyeluruh, serta terencana dapat dilakukan dengan baik. Tinjauan ini akan menjelajahi dan menggabungkan bukti dari penelitian sebelumnya mengenai keberlanjutan dan keuangan ramah lingkungan. Metode PRISMA akan mendukung dalam penyampaian proses dan hasil dari tinjauan literatur dengan lebih terperinci. (Page et al., 2021)

Dalam studi ini, alat Watase Uake digunakan untuk mendapatkan referensi. Peneliti mengandalkan aplikasi Watase Uake yang terhubung dengan API Key dari mesin pencari Scopus untuk melakukan kajian literatur. Mesin pencari Scopus dipilih karena dapat membantu menemukan publikasi ilmiah yang berkualitas dan terindeks dalam kuartil Q1 atau Q2. Pencarian ini menghasilkan 5 artikel yang relevan dengan topik penelitian, yang diterbitkan antara tahun 2022 hingga 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. SLR Dengan Metode Prisma Sumber; Diolah Penulis (2025)

Pada gambar 1. Penelitian ini mengikuti standar PRISMA 2020 untuk menjamin transparansi dan akurasi. Dari 198 artikel yang teridentifikasi di Scopus, sebagian besar dieliminasi karena tidak sesuai kriteria waktu maupun kualitas, hingga tersisa 32 artikel. Setelah proses penyaringan dan penilaian aksesibilitas, hanya 5 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Kelima studi inilah yang kemudian dianalisis secara sistematis sebagai dasar pembahasan strategi komunikasi efektif dalam implementasi kebijakan MSDM di lingkungan akademik.

Tabel 1. Hasil Pencarian Artikel Yang Telah Memenuhi Kriteria

No	Authors	Year	Judul	Journal	Citation	Journal Rank
1	(Vilela et al., 2025)	2025	<i>Inquiry-Based Science Education in High Chemistry Enhancing Oral and Written Communication Skills Through Authentic and Problem-Based Learning Activities</i>	<i>Education Sciences</i>	0	Q2
2	(Hiebl & Pielsticker, 2023)	2023	<i>Automation, organizational ambidexterity and the stability of employee relations new tensions arising between corporate entrepreneurship, innovation management and stakeholder management</i>	<i>The Journal of Technology Transfer</i>	17	Q1
3	(Shaban et al., 2023)	2023	<i>Electromobility Prospects in Greece by 2030 A Regional Perspective on Strategic Policy Analysis</i>	<i>Energies</i>	7	Q1
4	(Chang & Sellak, 2024)	2024	<i>Strategic environmental policy in a differentiated duopoly with overlapping ownership a welfare analysis</i>	<i>Environmental Economics and Policy Studies</i>	1	Q2
5	(Penrose, 2024)	2022	<i>Increasing Student Self-Efficacy A Case for Assigning Oral Communication Activities before Written Assignments</i>	<i>College Teaching</i>	3	Q3

Tabel yang ditinjau menunjukkan bahwa ada peningkatan minat akademis terhadap studi tentang strategi komunikasi yang efektif dalam kebijakan manajemen sumber daya manusia. Sebagian besar artikel yang diterbitkan dalam jurnal yang memiliki reputasi Q1 dan Q2 menekankan pentingnya komunikasi strategis untuk mendukung proses pengambilan keputusan, keberlangsungan organisasi, dan peningkatan produktivitas, juga dalam konteks akademis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif merupakan elemen strategis dan dasar penting bagi pengembangan kebijakan serta praktik manajemen sumber daya manusia di masa depan.

DISKUSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk secara sistematis meneliti strategi komunikasi yang efektif dalam analisis kebijakan MSDM di lingkungan akademis. Hasil dari SLR menunjukkan bahwa dari 198 artikel yang diperiksa, hanya lima studi yang memenuhi kriteria inklusi dan relevan dengan tema penelitian.

Temuan ini menekankan pentingnya komunikasi strategis dalam mendukung kebijakan MSDM, khususnya di lembaga pendidikan tinggi yang memiliki struktur yang kompleks dan melibatkan banyak pihak berkepentingan. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa strategi komunikasi yang tepat berfungsi bukan hanya sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai cara untuk membangun kolaborasi dan legitimasi kebijakan di dunia akademis.

Dengan memperhatikan saluran komunikasi digital, interaksi langsung, dan mekanisme umpan balik, institusi dapat meningkatkan efektivitas kebijakan MSDM. Namun, penelitian ini dibatasi oleh jumlah artikel yang cukup sedikit dan dominasi studi internasional, sehingga penelitian lebih lanjut diperlukan dengan fokus yang lebih spesifik pada konteks akademik di Indonesia.

KESIMPULAN

Studi ini menekankan betapa pentingnya penggunaan strategi komunikasi yang efisien dalam mendukung kebijakan manajemen sumber daya manusia di lingkungan akademis. Melalui tinjauan literatur sistematis dengan pendekatan PRISMA 2020, dari total 198 artikel, hanya 5 yang memenuhi kriteria untuk analisis dan relevansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang strategis tidak hanya berperan dalam menyampaikan informasi, tetapi juga memperkuat kemampuan individu, menjaga kestabilan hubungan kerja, serta membangun koordinasi antar sektor yang mendukung legitimasi kebijakan.

Dari penelitian ini, terdapat implikasi bahwa perguruan tinggi perlu memaksimalkan penggunaan berbagai saluran komunikasi baik digital, interaksi langsung, maupun forum partisipatif serta menciptakan mekanisme umpan balik yang jelas untuk meningkatkan pelaksanaan kebijakan manajemen sumber daya manusia. Namun, penelitian ini memiliki batasan pada jumlah artikel yang sedikit serta dominasi studi dari luar negeri. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang lebih fokus pada konteks akademik di Indonesia untuk mengembangkan strategi komunikasi yang lebih sesuai dan berguna bagi lembaga pendidikan tinggi.

BATASAN

Studi ini memiliki beberapa batasan yang perlu diperhatikan. Pertama, jumlah artikel yang berhasil memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam kajian ini sangat sedikit, yaitu hanya lima penelitian, sehingga hasil analisis belum sepenuhnya mencakup semua penelitian mengenai strategi komunikasi dalam kebijakan MSDM. Kedua, sebagian besar sumber literatur yang dianalisis berasal dari luar negeri, sehingga penerapannya di lingkungan akademik Indonesia masih terbatas. Ketiga, penggunaan basis data yang khusus pada Scopus dapat berarti mengabaikan publikasi lain yang juga penting tetapi tidak terdaftar dalam kuartil Q1 dan Q2.

Batasan ini bisa mempengaruhi luasnya temuan, tetapi tetap memberikan fondasi yang solid untuk memahami pentingnya komunikasi strategis dalam pelaksanaan kebijakan MSDM di dunia akademik. Disarankan agar penelitian berikutnya memperluas sumber data, meningkatkan jumlah artikel, serta lebih fokus pada konteks lokal di Indonesia agar hasil yang didapat lebih menyeluruh dan bisa diterapkan.

REFERENSI

- Asdar, M. (2023). Strategi Sumber Daya Manusia. *Mkpd*, 4(1), 1–180.
- Chang, Y. M., & Sellak, M. (2024). Strategic environmental policy in a differentiated duopoly with overlapping ownership: a welfare analysis. *Environmental Economics and Policy Studies*, 26(2), 199–217. <https://doi.org/10.1007/s10018-022-00343-z>
- Hiebl, M. R. W., & Pielsticker, D. I. (2023). Automation, organizational ambidexterity and the stability of employee relations: new tensions arising between corporate entrepreneurship, innovation management and stakeholder management. *Journal of Technology Transfer*, 48(6), 1978–2006. <https://doi.org/10.1007/s10961-022-09987-1>
- Lutfina, E., Andriana, W., Wiratmaja, S. Q. P., & Febrianti, E. (2024). Metode dan Algoritma Dalam Sentimen Analisis: Systematic Literature Review. *Science Technology and Management Journal*, 4(2), 67–79. <https://doi.org/10.53416/stmj.v4i2.274>
- Mesiono, M., Wasliyem, W., Zakiyah, N., Fahrezi, M., Nursakinah, I., & Taufiq Azhari, M. (2024). Dinamika Kepemimpinan Perguruan Tinggi: Tantangan dan Strategi Manajemen untuk Menanggapi Perubahan Cepat di Era Globalisasi. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3146–3153. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3789>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *Bmj*, 372. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Penrose, R. B. (2024). Increasing Student Self-Efficacy: A Case for Assigning Oral Communication Activities before Written Assignments. *College Teaching*, 72(2), 98–105. <https://doi.org/10.1080/87567555.2022.2104195>
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *No Title 濟無No Title No Title No Title* (Vol. 2).
- Shaban, F., Siskos, P., & Tjortjis, C. (2023). Electromobility Prospects in Greece by 2030: A Regional Perspective on Strategic Policy Analysis. *Energies*, 16(16). <https://doi.org/10.3390/en16166083>
- Sihombing, E. H. (2025). Strategi Komunikasi Internal Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Politeknik Unggul Lp3M. *Warta Dharmawangsa*, 19(2), 697–704. <https://doi.org/10.46576/wdw.v19i2.6282>
- Vilela, M., Morais, C., & Paiva, J. C. (2025). Inquiry-Based Science Education in High Chemistry: Enhancing Oral and Written Communication Skills Through Authentic and Problem-Based Learning Activities. *Education Sciences*, 15(3), 1–18. <https://doi.org/10.3390/educsci15030334>